

## PEMBAYARAN DIGITAL BAGI UMKM KULINER DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI KELURAHAN PANJER DENPASAR

<sup>1\*</sup>Luh Diah Citra Resmi Cahyadi dan <sup>2</sup>Rai Gina Artaningrum

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura  
[diahcitraresmi@undhirabali.ac.id](mailto:diahcitraresmi@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama dengan mitra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Jalan Tukad Pancoran, Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan. Terdapat dua masalah utama yang dihadapi oleh mitra UMKM, yaitu belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan belum memiliki sistem pembayaran digital bagi usahanya. Langkah praktis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembinaan terhadap mitra dengan dua cara. Pertama pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan secara manual dan terdigitalisasi menggunakan aplikasi *Ngekas*. Kedua, pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan pembayaran digital menggunakan *OVO* dan *Gopay*. Hasil dari kegiatan pembinaan ini, mitra UMKM memiliki pencatatan keuangan yang telah terdigitalisasi sehingga dapat memiliki laporan keuangan sehingga dapat mengetahui posisi keuangan usahanya secara berkala. Selain itu, mitra UMKM juga dapat meningkatkan penjualan dan transaksi usaha melalui pembayaran digital.

**Kata kunci:** Keuangan, Digitalisasi, dan UMKM

### ABSTRACT

*This community service activity was held involving with micro, small, and medium enterprises (SME's) partners located on Tukad Pancoran street, Panjer, Distric of South Denpasar. There were two main problems faced by the SME's: they had no financial recording system and they had no digital payment system of each business. Practical steps to overcome these problems were taken through coaching partners in two ways. First, coaching was done by providing training on manual and digitalized financial records using the Ngekas application. Second, coaching was carried out by providing training on the use of OVO and Gopay as digital payments. As a result of this coaching activities, SME partners havd digital financial records for financial reports to understand the financial position of their business on a regular basis. In addition, SME partners can also increase sales and business transactions through digital payments.*

**Keywords:** Finance, Digitalization, and SME

### PENDAHULUAN

UMKM kuliner merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan menghadapi pandemi covid-19. Selain karena produk yang dijual merupakan kebutuhan dasar masyarakat, UMKM kuliner cepat bertransformasi dengan teknologi digital. Sistem pemasaran digital melalui media sosial belum didukung dengan penggunaan sistem pembayaran digital. Kendala UMKM kuliner dalam mengimplementasikan sistem pembayaran digital dikarenakan masih

kurangnya literasi mengenai sistem pembayaran digital. Terdapat dua masalah utama yang dihadapi oleh pelaku usaha kuliner perempuan di wilayah Kelurahan Panjer. Masalah pertama, pelaku usaha kuliner belum memahami pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga mereka masih mengalami kesulitan untuk mengakses modal dari lembaga keuangan formal seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dikeluarkan oleh bank. Masalah kedua yang dihadapi oleh pelaku usaha kuliner adalah belum memahami

sistem pembayaran digital melalui *OVO*, *Gopay* dan *QRIS*. Transisi ke bisnis digital, salah satunya ditandai dengan penggunaan pembayaran digital yang aman dan nyaman digunakan baik oleh pelaku usaha dan konsumen. Penggunaan aplikasi pembayaran digital diharapkan mampu meningkatkan penjualan mitra tanpa perlu berinteraksi secara langsung. Gambar 1 merupakan foto kegiatan usaha kuliner dari Ibu Luh Rasiki, yang sehari-hari menjual berbagai olahan jajanan lokal.



**Gambar 1. Ibu Ni Luh Rasiki pemilik Warung Laklak Aneka Jajan Bali**

## SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### Solusi

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra UMKM dalam menghadapi masalah pencatatan keuangan dan pembayaran digital, maka pada pengabdian ini akan difokuskan pada memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan dan pembayaran digital.

### Target Luaran

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah Ibu Luh Rasiki sebagai mitra UMKM dapat memiliki catatan keuangan digital dan dapat menggunakan sistem pembayaran digital. Adapun kegiatan pengabdian akan dibagi dalam tiga tahapan, yaitu: sosialisasi, pelatihan dan evaluasi.

**Tabel 1 Program Sosialisasi Pengabdian PKM**

| No | Program  | Target Kelompok Mitra   | Pelatih                                 |
|----|--|---|---|
| 1  | Sosialisasi cara membuat pembukuan sederhana   | Pemilik usaha dapat melakukan pencatatan untuk pembukuan sederhana              | Rai Gina Artaningrum, SE., M.Si         |
| 2  | Sosialisasi pembayaran digital menggunakan <i>OVO</i> , <i>Gopay</i> , dan <i>QRIS</i> | Pemilik usaha dapat melakukan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital | Luh Diah Citra Resmi Cahyadi, SE., M.Si |

**Tabel 2 Program Pelatihan Pengabdian PKM**

| No | Program  | Target Kelompok Mitra   | Pelatih                                 |
|----|--|---|---|
| 1  | Pelatihan cara membuat pembukuan sederhana                           | Pemilik usaha dapat melakukan pencatatan untuk pembukuan sederhana              | Rai Gina Artaningrum, SE., M.Si         |
| 2  | Pelatihan pembayaran digital menggunakan <i>OVO</i> dan <i>Gopay</i> | Pemilik usaha dapat melakukan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital | Luh Diah Citra Resmi Cahyadi, SE., M.Si |

**Tabel 3 Program Evaluasi Pengabdian PKM**

| No | Program  | Target Kelompok Mitra  | Pelatih |
|----|--|--|---------|
| 1  | Focus Group Discussion (FGD) tentang pelaksanaan program PKM | Mengukur peningkatan pengetahuan dan ketrampilan para anggota kelompok usaha sesuai program yang telah diberikan | Tim PKM |
| 2  | Supervisi dan Pendampingan kepada Mitra                      | Kelompok usaha yang telah berkembang, memiliki mitra untuk pengembangan usahanya.                                | Tim PKM |

## METODE PELAKSANAAN

Lokasi PKM ini dilaksanakan di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan. Program dan solusi yang ditawarkan adalah program yang bersifat nyata dalam rangka peningkatan inklusi dan literasi keuangan pelaku usaha kuliner. Metode yang digunakan pada program PKM ini adalah dengan melakukan metode pelatihan untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada mitra, mengenai kegiatan program pengabdian masyarakat yang akan memberikan pelatihan mengenai pentingnya memiliki catatan keuangan baik secara

konvensional dan digital. Tim pengabdian juga menjelaskan mengenai pergeseran pola transaksi dari yang konvensional ke sistem digital dimana pembeli dan penjual tidak memerlukan interaksi langsung.

Usaha Warung Laklak Aneka Jajanan Bali, Ibu Luh Rasiki sehari-hari menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan masih dicampur dengan pengeluaran pribadi. Tim pengabdian melalui program ini akan mengedukasi mitra untuk membuat pencatatan keuangan secara digital dengan aplikasi *Ngekas*. Aplikasi *Ngekas* memungkinkan pelaku usaha untuk membuat pencatatan keuangan harian baik pengeluaran dan pemasukan dan selanjutnya dapat diolah menjadi laporan keuangan. Pencatatan keuangan juga dapat membantu mitra untuk mengetahui posisi keuangan usahanya, sehingga dapat membantunya dalam menentukan arah usaha dimasa yang akan datang.

Kegiatan pelatihan kedua adalah pelatihan pembayaran *digital* dengan menggunakan aplikasi *Ovo* dan *Gopay*. Kedua aplikasi pembayaran digital ini merupakan aplikasi pembayaran yang populer digunakan oleh masyarakat. Fitur yang mudah dan aman menjadi alasan kenapa aplikasi *OVO* dan *Gopay* banyak digunakan oleh masyarakat.

Rancangan evaluasi adalah kegiatan tim PKM melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* tentang pelaksanaan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan pendampingan terhadap mitra. Evaluasi kegiatan PKM meliputi: hambatan yang dihadapi selama proses pencatatan keuangan digital dan pembayaran digital dan membahas supervisi rencana kedepan yang akan dilakukan untuk mengembangkan usaha mitra. Selama pelatihan dan pendampingan, mitra tidak mengalami hambatan dalam menjalankan pencatatan keuangan usaha dan penggunaan aplikasi pembayaran digital. Adapun beberapa foto aktivitas kegiatan dalam sosialisasi, pelatihan dan evaluasi kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Gambar 2 merupakan kegiatan pertama tim pengabdian bersama mitra yaitu melakukan sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan usaha dan pembayaran digital.

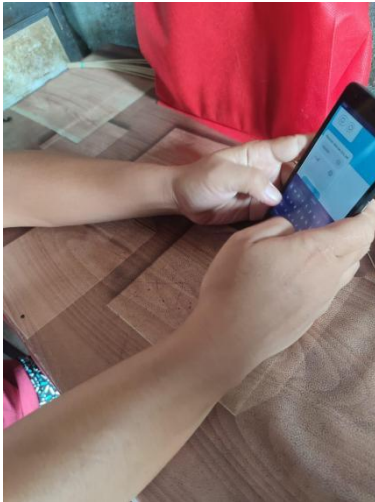


**Gambar 2 Kegiatan sosialisasi**

Gambar 3 dan 4 menunjukkan kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi *Ngekas* dan pembayaran digital.



**Gambar 3 Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan**



**Gambar 4** Pelatihan dan pendampingan pembayaran digital

#### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: mitra UMKM telah melakukan pencatatan keuangan harian secara digital, sehingga dapat mengetahui posisi keuangan dan pengeluaran dan pemasukan usahanya secara lebih detail dan terperinci. Mitra UMKM juga telah mengaplikasikan pembayaran digital melalui Ovo dan Gopay sehingga saat ada pelanggan yang datang secara langsung, dapat langsung melakukan pembayaran digital.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses pengabdian masyarakat ini, antara lain: 1) Universitas Dhyana Pura, yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dhyana Pura yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. 3) Mitra UMKM, Warung Laklak Aneka Jajanan Bali yang telah memberikan kesempatan menjadi mitra pengabdian masyarakat. 4) Kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran

kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bonita, & Setiawina. (2017). Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang pada Pasar Tradisional di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 23. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37690/23318>
- I Andayani, MV Roesminingsih, W. Y. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/20221>
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Lili Marlinah. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Linawati, L., Wirastutia, N. M. A. E. D., Widyantara, I. M. O., Wiharta, D. M., & Mertasana, P. A. (2018). Pemberdayaan Umkm Perempuan Kota Denpasar Dibidang E-Commerce. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i01.p09>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(1), 30–44. Retrieved from <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/645>